

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
KUE TRADISIONAL DI KABUPATEN WAJO
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

**JUMIATI
NIM 105710204414**



**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Karya ini persembahkan kedua orang tua saya yang sangat mendukung dan mengharapkan kesuksesan dan kebahagiaan di masa depan. Serta semangat dan doa yang menyertaiku untuk mencapai cita-cita ku. Untuk saudara, sahabat, rekan-rekan, seangkatan yang telah membantu dan memberikan saran kepada saya untuk melancarkan dalam penulisan skripsi ini.

MOTTO HIDUP

“kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah” dalam perkataan, tidak mengapa anda merendahkan diri, tetapi dalam aktivitas tunjukkan kemampuan Anda, sifat orang yang berilmu tinggi adalah merendahkan hati kepada manusia dan takut kepada Allah SWT.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN IESP
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kue Tradisional di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan"
Nama Mahasiswa : Jumiati
No Stambuk/NIM : 105710204414
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018.

Makassar, 18 Oktober 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. H. Ikram Idrus, M.Si
NIDN: 0026036801

Pembimbing II,



A. Nur Fitrianti, SE., M.Si
NIDN:1288675

Diketahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar


Ismail Rasulong, SE., MM.
NBM: 903 078

Ketua,
Jurusan IESP


HJ. Naidah, SE., M.Si.
NBM: 710 561



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN IESP
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Jumiaty, Nim : 105710204414, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomer : 009/SK-Y/60201/091004/2018 M, 8 Muharram 1440 H/ 17 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8 Muharram 1440 H
Makassar,
17 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Ismail Rasulong, SE., MM.
2. Hj. Naidah, SE., M.Si
3. Asriati, SE, M.Si
4. Faidul Adzim, SE, M.Si

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Rasulong, SE., MM
NIM: 903078




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN IESP
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumiaty

Stambuk : 105710204414

Program Studi : IESP

Dengan Judul : "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kue Tradisional di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar 18 Oktober 2018



Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar



Ketua,
Jurusan IESP

H.J. Naidah SE..M.Si
NBM: 710 561

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti di berikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kue Tradisional di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sodding dan ibu Isani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerangan kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu, Hj. Naidah Rusidy SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.H. Ikram Idrus, SE.,MM., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu A. Nur Fitrianti,SE,M.Si., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan aisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Sudi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 15 September2018

Penulis

ABSTRAK

JUMIATI. 2018. faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kue tradisional di kabupaten wajo provinsi sulawesi selatan, skripsi program studi ilmu ekonomi studi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis unuversitas muhammadiyah makassar. Di bimbing oleh pembimbing I H. Ikram Idrus, pembimbing II A. Nur Fitrianti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap produksi kue tradisional di kabupaten wajo provinsi sulawesi selatan.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan menggunakan data yang dikumpulkan melalui metode kuesioner. Kemudian dilakukan metode yang meliputi uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat ditarik kesimpulan bahwa modal dan tenaga kerja sangat berpengaruh secara signifikan dalam pembuatan kue tradisional sedangkan bahan baku kurang berpengaruh dalam pembuatan kue tradisional karena banyaknya pedagang yang sudah berbuat curang.

Kata kunci: modal, tenaga kerja, bahan baku.

ABSTRACT

JUMIATI. 2018. *the factors that influence traditional cake production in Wajo District, South Sulawesi Province, the thesis of the Economics Study Program, the Development Study of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by supervisor I H. Ikram Idrus, second advisor A. Nur Fitrianti.*

This study aims to determine the effect of capital, labor, and raw materials on traditional cake production in Wajo district, Sulawesi Selatan Province.

The type of research used is quantitative descriptive by using multiple linear regression analysis techniques and using data collected through questionnaire methods. Then the method includes t test and f test.

Based on the results of multiple linear regression analysis, it can be concluded that capital and labor are very influential significantly in the manufacture of traditional cakes, while raw materials are less influential in making traditional cakes because of the large number of traders who have cheated.

Keywords: capital, labor, raw materials.

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian usaha industri kecil.....	8
B. Produksi	12
C. Fungsi produksi.....	13
D. Modal.....	15
E. Tenaga kerja	16

F. Bahan baku	18
G. Penelitian terdahulu	19
H. Kerangka fikir	22
I. Hipotesis	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24
A. Analisis data kuantitatif	24
B. Lokasi penelitian	24
C. Populasi dan sampel	25
D. Sumber data.....	26
E. Teknik pengumpulan data	26
F. Teknik analisis data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil penelitian	29
1. Analisis deskriptif	29
2. Uji validitas	30
3. Uji realibilitas	32
4. Hasil regresi berganda	34
5. Pengujian hipotesis	36
B. Hasil pembahasan	38
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
DOKUMENTASI	63

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Deskripsi Profil Responden Jenis Kelamin	29
Tabel 4.2	Deskripsi Profil Reponden Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.3	Hasil Perbandingan r_{hitung} Dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Modal (X_1)	31
Tabel 4.4	Hasil Perbandingan r_{hitung} Dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Tenaga Kerja (X_2)	31
Tabel 4.5	Hasil Perbandingan r_{hitung} Dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Bahan Baku (X_3)	32
Tabel 4.6	Hasil Perbandingan r_{hitung} Dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Produksi (Y)	32
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabel Angket.	33
Tabel 4.8	Nilai Koefisien Regresi.	34
Tabel 4.9	Model Summary.	36
Tabel 4.10	Anova ^b	37
Tabel 4.11	Coefficient ^a	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian.	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner	48
2. Hasil tabulasi data kuesioner X_1, X_2, X_3 dan Y	53
3. Correlations	54
4. Reliability	57
5. Regression	61
6. Tabel r pada sign 50% (0,05)	62
7. Surat izin penelitian	72
8. Biografi penulis	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian dan perkembangan dunia bisnis telah berkembang sangat pesat seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, sehingga persaingan antara pebisnis, terutama yang berorientasi pada keadaan yang harus siap mempertahankan keberadaannya, dan dengan terus berkembangnya dalam jangka waktu yang panjang dengan berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan yang ada dalam perusahaan. Karena semua kegiatan yang saling berkaitan maka hanya satu usaha industri kecil yang dapat dilakukan yaitu dengan menciptakan suatu sistem pengendalian manajemen sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Proses industrialisasi dan pembangunan industri kecil sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup lebih bermutu. Dengan kata lain pembangunan usahaindustri kecil merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan mandiri (Arsyad, 1999:354).

Menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995, yang dimaksud dengan usaha industri kecil termasuk didalamnya adalah usaha industri kecil informal/ non formal dan usaha industri kecil tradisional. Yang dimaksud usaha industri kecil non formal disini adalah usaha yang belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum, termasuk didalamnya industri rumah tangga dan memproduksi suatu barang.

Usaha produksi yang ada di pedesaan maupun di tempat-tempat lain, biasanya mengalami berbagai hambatan dalam menghasilkan volume produksi, sehingga pendapatan produksi juga menjadi rendah. Di samping itu bersaing dengan industri lainnya yang berskala kecil maupun yang berskala menengah maupun berskala besar. Hal ini menyebabkan terjadinya suatu persaingan yang tidak sehat, industri yang besar memiliki modal yang besar akan lebih mudah berkembang dibanding dengan industri kecil yang memiliki modal sedikit.

Oleh karena itu, keberhasilan suatu usaha industri kecil sangat bergantung pada kepuasan pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi kue tradisional diperlukan penelitian yang dapat menggambarkan kemampuan produsen dalam melakukan produksinya. Produk yang dihasilkan suatu usaha dan menentukan aspek-aspek yang harus menjadi prioritas perhatian industri dalam upaya peningkatan barang.

Setiap industri memiliki karakteristik yang khusus dalam mempengaruhi perubahan produksi (Ovtchinnikov, 2010). Produksi adalah keseluruhan dari jumlah barang yang dihasilkan suatu usaha yang dikalikan dengan harga jual produk-produk tersebut menggunakan faktor produksi yang dimiliki industri dalam suatu periode (Moiseeva, 2009).

Di dalam suatu usaha tidak lepas dari adanya proses produksi. Pada produksi kue tradisional ini membutuhkan berbagai jenis faktor produksi diantaranya terdiri dari modal, bahan baku dan tenaga kerja. (Mintopurno, 2000) Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi lainnya menghasilkan barang-barang baru yaitu hasil industri. Modal

merupakan faktor penting dalam memulai atau mengembangkan suatu kegiatan usaha, terutama bagi golongan ekonomi lemah termasuk industri rumahan kecil, mereka sering kali mengalami persoalan dalam hal permodalan. Wirausaha mandiri diperlukan para individu yang siap tempur berwirausaha karena usaha berpeka pada hati nurani dan naluri bisnis yang tajam untuk menembus pangsa pasar yang kompetitif (Baswir, 1997). Karakteristik industri kecil dapat berpengaruh terhadap perkembangan usahanya, karakteristik industri kecil kebutuhan akan keberhasilan, keinginan mengambil resiko, percaya diri dan keinginan kuat untuk berbisnis, selain karakteristik wirausaha modal usaha adalah mutlak diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Riyanto, 2001).

Modal dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Industri kecil umumnya mempunyai sifat yang sama, mereka adalah orang yang mempunyai keinginan untuk berinovatif, kemauan menerima tanggung jawab pribadi mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi. Modal adalah hak dan bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir, 2001). Geoffrey Crowther dalam buku (Masykur, 2001) menambahkan sikap optimis dan kepercayaan terhadap masa depan. Meskipun imbalan dalam kewirausahaan menggiurkan, tapi ada juga biaya yang berhubungan dengan

kepemilikan bisnis tersebut. Memulai dan mengoperasikan bisnisnya sendiri, memerlukan kerja keras, menyita banyak waktu dan membutuhkan kekuatan emosi. Industri mengalami tekanan pribadi yang tidak menyenangkan seperti kebutuhan untuk menginvestasikan lebih banyak waktu dan tenaganya. Banyak industri menggambarkan kariernya menyenangkan, tetapi sangat menyita segalanya. Kemungkinan gagal dalam bisnis adalah ancaman yang selalu ada bagi industri.

Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Dalam kegiatan produksi tidak lepas dari faktor tenaga kerja karena tenaga kerja sangat dominan untuk melancarkan kegiatan produksi hingga memperoleh hasil produksi dari suatu kegiatan produksi. Adanya tenaga kerja kegiatan produksi akan cepat terselesaikan dengan baik, artinya faktor produksi sangat dibutuhkan dalam proses produksi. Kegiatan produksi akan berhenti jika tenaga kerja yang diperlukan mengalami gangguan, sehingga berdampak pada penjualan yang akan diterima industri tersebut. Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa alat penyalur untuk memenuhi kebutuhan baik secara rohani maupun jasmani pada usia produktif untuk melakukan proses produksi. Selain tenaga kerja, atau bahan baku juga merupakan suatu hal yang penting untuk kelangsungan suatu produksi yaitu bahan baku. Bahan baku adalah awal dari proses produksi kue tradisional.

Menurut Sriyadi (1991) Bahan Baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, pembelian import atau dari pengolahan sendiri.

Kabupaten Wajo sudah banyak orang yang memilih untuk berwirausaha. Salah satu pilihannya yaitu usaha industri yang berorientasi pada kue tradisional. Kabupaten Wajo memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggalnya dengan membuat usaha industri kue tradisional. Salah satu kue tradisional yang diproduksi warga masyarakat Kabupaten Wajo adalah bolu cukke, putu, pipang, roti kaya, baje canggoreng, apang, beppa pute, buroncong, dadar telur, cicuru. Hal itu dikarenakan kue tradisional merupakan khas masyarakat Bugis. Selain harga yang terjangkau juga bahan mudah didapatkan serta juga rasanya tidak kalah enak dengan kue-kue lainnya. Di dalam suatu usaha tidak lepas dari proses produksi setelah pengolahan hasil produksi maka tersebut dapat didistribusikan melalui pasar tradisional terdekat, di daerah lain atau rumah produksi kue tradisional. Adapun tujuan memproduksi dan memperdagangkan barang-barang hasil usaha adalah untuk membantu dan meningkatkan nilai produksi yang akhirnya dapat menutupi kebutuhan akan permintaan terhadap kuantitas yang dibutuhkan konsumen.

Alasan peneliti mengangkat judul tersebut yaitu dengan berkembangnya kehidupan ke arah yang lebih modern dan tidak melupakan budaya dengan masih memproduksi kue tradisional penduduk tidak akan lupa hal-hal masih berbau tradisional contohnya kue seperti apang, putu dan lain-lain. Sehubungan dengan yang telah diuraikan maka penulis tertarik

untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kue Tradisional di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo ?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo ?
3. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo ?
4. Faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo.
3. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo.

4. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo?

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kue tradisional adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak.

2. Manfaat praktis

Bagi kalangan praktisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dalam usaha industri terhadap hasil produksi kue tradisional di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian usaha industri kecil

1. Usaha industri kecil

Menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995, yang dimaksud dengan usaha industri kecil termasuk didalamnya adalah usaha industri kecil informal/ non formal dan usaha industri kecil tradisional. Yang dimaksud usaha industri kecil non formal disini adalah usaha yang belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum, termasuk didalamnya industri rumah tangga dan memproduksi suatu barang.

Usaha Industri merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen atau barang-barang yang mempunyai sifat yang saling mengganti sangat erat (Teguh 2010: 4).

Usaha merupakan salah satu dari bidang garapan profesi pekerjaan sosial yang paling muda yang dilakukan oleh lapisan masyarakat, guna mencukupi kebutuhan ekonomi di dalam kehidupan. Pekerjaan sosial dalam bidang usaha didefinisikan dalam bidang praktik pekerjaan sosial yang secara khusus menangani seluruh kebutuhan-kebutuhan kemanusiaan dan sosial di dunia kerja melalui berbagai intervensi dan penerapan metode pertolongan untuk memelihara adaptasi (penyesuaian) secara optimal antara individu dengan lingkungannya. Pengertian usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupannya (Sukirno 2011: 37).

Menurut departemen perindustrian dan perdagangan, pengertian industri adalah sebagai berikut : industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, tidak termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Departemen perindustrian, UU No. 5 Tahun 1984, tentang perindustrian).

Menurut Hasibuan dan Teguh (2010: 4) industri merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogeny, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling yang sangat erat. Namun demikian dari sisi pembentukan pendapatan secara makro industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah.

Dalam sebuah industri, pasti ditemukan adanya analisis industri yaitu sebuah upaya dalam rangka memanfaatkan peluang berbagai macam bisnis dan mengidentifikasi berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan dari usahaitu yang bersifat jangka panjang. Analisis industri bertujuan untuk meramalkan sejumlah perilaku para pesaing dalam sebuah industri, baik yang bersifat lama atau baru, serta pengaruh yang ditimbulkan dari sejumlah pembangunan industri dan perkembangan pada industri yang berhubungan (Kuncoro 2007: 167).

Jadi, pengertian diatas dapat diuraikan dimana usaha industri adalah badan usaha yang bergerak dalam dunia industri yang membutuhkan juga sumber daya maupun modal untuk terlaksananya usaha tersebut.

2. Peran usaha industri kecil

Peran usaha industri kecil dan rumah tangga sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industri kecil dan rumah tangga sangat perlu dikembangkan karena terdapat tiga alasan yaitu:

- a) Industri kecil dan rumah tangga mampu menyerap tenaga kerja. Kecenderungan menyerap banyak tenaga kerja umumnya membuat IKTR intensif pula dalam menggunakan sumber daya alam lokal, sehingga akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan pemerataan dalam distribusi pendapatan.
- b) Industri kecil dan rumah tangga (IKRT) memegang peranan penting dalam ekspor nonmigas, meskipun jika dibandingkan dengan industri besar kontribusinya masih jauh lebih kecil.
- c) Pengembangan industri skala kecil merupakan cara yang dinilai besar perannya dalam pengembangan industri manufaktur.

Beberapa dampak positif usaha industri kecil yang juga menjadi peranan usaha industri kecil dalam kehidupan masyarakat, antara lain:

- 1) Menambah penghasilan penduduk sehingga meningkatkan kemakmuran.
- 2) Menghasilkan aneka barang yang diperlukan oleh masyarakat dan untuk mengurangi ketergantungan negara pada luar negeri.
- 3) Memperluas lapangan kerja dan memberi sumbangan devisa bagi negara.

- 4) Merangsang masyarakat memperluas kegiatan ekonomi dan meningkatkan pengetahuan industri kecil dan kewirausahaan (Hanafi dan Sutopo, 2006)

3. Konsep usaha industri kecil

Usaha industri kecil bukan merupakan substansi utama, tetapi merupakan gejala sampingan sistem yang sistem tidak berdaya dan tidak bekerja sempurna. Ketidakberdayaan itu kemudian mewujudkan kedalam ekonomi yang kurang produktif. Semakin maraknya eksistensi usaha industri kecil, semakin jelas ada yang salah besar didalam sistem ekonomi. Jadi usaha industri kecil merupakan gejala dari adanya distorsi sistem ekonomi. Distorsi tersebut terjadi karena kebijakan ekonomi yang tidak dapat dijalankan dengan baik, bahkan dengan penuh penyimpangan yang bersangkutan dengan kekuasaan (Kompas, 15/04/06).

Menurut Mulyadi (2003:95), usaha industri kecil adalah unit-unit usaha yang tidak atau sama sekali menerima proteksi ekonomi secara resmi dari pemerintah. Usaha industri kecil yang ada di kota maupun di desa tidak mendapatkan perlindungan yang cukup besar dari pemerintah sehingga apabila dilakukan pengusuran usaha industri kecil tidak bisa berbuat banyak. Selain itu, perlindungan terhadap usaha industri kecil ini dapat berupa tarif proteksi, kredit dengan bunga yang relatif rendah, pembimbingan, penyuluhan, perlindungan dan perawatan tenaga kerja, terjaminnya arus teknologi import, hak paten dan sebagainya.

B. Produksi

Produksi adalah kegiatan yang menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa (Assauri, 2009:11). Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses menstransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam kegiatan yang bersifat umum penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang atau jasa. Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya dimaksud sebagai kegiatan yang menghasilkan barang baik barang jadi atau barang setengah jadi, bahan industri suku cadang atau spareparts dan komponen. Hasil produksinya dapat berupa barang-barang konsumsi maupun barang-barang industri.

Produksi adalah berkaitan dengan carayaitu sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Menurut Joesron dan Fathorrozi (2003), produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Lebih lanjut Putong (2002) mengatakan produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum.

Produksi juga merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaatnya atau penciptaan faedah baru. Faedah atau manfaat ini terdiri dari beberapa macam, misalnya faedah bentuk, faedah waktu, faedah tempat, serta kombinasi dari beberapa faedah tersebut diatas. Dengan

demikian produksi tidak terbatas pembuatan, tetapi sampai pada distribusi. Namun komoditibukan hanya dalam bentuk output barang, tetapi juga jasa.

Di dalam ensiklopedia ekonomi dan keuangan (1992) dijelaskan bahwa "produksi pada hakekatnya ialah tindakan atau proses menciptakan atau membuat sesuatu yang dalam ilmu ekonomi dirumuskan sebagai penciptaan nilai dengan penambahan daya guna, termasuk daya guna bentuk, waktu, tempat atau hak milik".

C. Fungsi produksi

Fungsi produksi adalah suatu fungsi produksi yang menunjukkan hubungan antara berbagai kombinasi input yang digunakan untuk menghasilkan output. Fungsi produksi Cobb-Douglas merupakan suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana suatu variabel dependen (Y) dan yang lain variabel independent (x), penyelesaian antara hubungan X dan Y adalah biasanya dengan cara regresi, dimana variabel Y akan dipengaruhi variabel X, dengan demikian kaidah-kaidah pada garis regresi juga berlaku dalam penyelesaian fungsi Cobb-Douglas (Soerkartawi, 1990). Untuk menghasilkan tingkat produksi/output dengan menggunakan variabel L (*Labor*), R (*Natural Resources*), T (*Teknologi*).

Dalam pembahasan teori ekonomi produksi, maka telahan yang banyak diminati dan dianggap penting adalah telahan fungsi produksi ini. Hal tersebut disebabkan karena beberapa hal, antara lain:

- a. Dengan fungsi produksi, maka peneliti dapat mengetahui hubungan antara faktor produksi (input) dan produksi (output) secara langsung dan hubungan tersebut dapat lebih mudah dimengerti.

- b. Dengan fungsi produksi, maka peneliti dapat mengetahui hubungan antara variabel yang dijelaskan (*dependent variabel*), Y, dan variabel yang menjelaskan (*independen variabel*), X, serta sekaligus mengetahui hubungan antara variabel penjelas.

Didalam suatu produksi tidak lepas dari adanya proses produksi. Pada produksi industri makanan dan minuman ini membutuhkan berbagai jenis faktor produksi, diantaranya terdiri dari modal, tenaga kerja, bahan baku. Dengan menggunakan faktor produksi pada setiap proses produksi, perlu kiranya diombinasikan dalam jumlah dan kualitas tertentu. Definisi dari faktor produksi tersebut adalah jenis-jenis sumber daya yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi guna menghasilkan barang dan jasa. Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan fungsi produksi dan faktor produksi.

Faktor produksi dapat diklasifikasikan menjadi dua macam:

1. Faktor produksi tetap (*Fixed Input*)

Yaitu faktor produksi yang kuantitasnya tidak tergantung pada jumlah yang dihasilkan. Input tetap akan selalu ada walaupun output turun sampai dengan nol.

2. Faktor produksi variabel (*Variable Input*)

Yaitu faktor produksi dimana dapat berubah dalam waktu yang relative singkat, sesuai dengan jumlah output yang dihasilkan.

Menurut definisi tersebut produksi meliputi semua aktivitas dan tidak hanya mencakup pengertian yang sangat luas, produksi meliputi semua aktivitas dan tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang yang dilihat

dengan menggunakan faktor produksi. Faktor produksi yang dimaksud adalah berbagai macam input yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Faktor-faktor produksi dapat diklasifikasikan menjadi faktor produksi tenaga kerja, modal dan bahan mentah tertentu. Aktivitas yang terjadi dalam proses produksi yang meliputi perubahan-perubahan bentuk, tempat dan waktu penggunaan hasil produksi.

D. Modal

Modal adalah salah satu faktor produksi yang dilakukan dalam proses produksi. Produksi dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat-alat atau mesin produksi yang efisien. Akumulasi modal terjadi apabila sebagian dari pendapatan di tabung dan investasikan kembali dengan tujuan memperbesar produktivitas dan pendapatan.

Menurut Alam (2006) modal adalah segala sumber daya bagi hasil produksi yang tahan lama, dan dapat di gunakan sebagai input produktif berikutnya. Sumber modal ada dua jenis yaitu sumber intern dan sumber ekstern. Sumber modal intern adalah modal yang di bentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan. Sedangkan sumber ekstern adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan.

Berdasarkan sumber-sumber modal dapat dibedakan menjadi dua:

1. Modal sendiri yaitu modal yang berasal dari investasi sendiri.
2. Modal pinjaman yaitu modal yang berasal dari lembaga institusional maupun non institusional.

Menurut Mubyarto (2009:107), modal merupakan menghasilkan barang-barang baru merupakan alat untuk memupuk pendapatan maka ada minat atau dorongan untuk menciptakan modal (*capital formation*). Modal

sangat erat hubungannya dengan uang. Modal adalah uang tidak dibelanjakan, jadi di simpan untuk kemudian diinvestasikan.

Modal adalah Peralatan, mesin, perlengkapan, dan bangunan perusahaan yang digunakan untuk memproduksi barang. Adakalanya istilah modal juga di gunakan untuk menyebut uang yang dipakai untuk membeli mesin, pabrik, fasilitas produk, dan distribusi.

E. Tenaga kerja

Faktor produksi tenaga kerja adalah segala kegiatan jasmani maupun rohani atau pikiran manusia yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Pemanfaatan tenaga kerja dalam proses produksi haruslah dilakukan secara manusiawi, artinya perusahaan pada saat di memanfaatkan kerja dalam produksinya harus menyadari bahwa kemampuan mereka ada batasnya, baik tenaga kerjamaupun keahliannya. Selain itu juga perusahaan harus mengikuti peraturan yang dikeluarkan pemerintah dalam menetapkan besaran gaji tenaga kerja (Kardinan, 2003). Posisi faktor produksi lainnya dalam suatu proses produksi.

Pengertian tenaga kerja yang dimuat dalam UU No. 13 tahun 2003 pasal 1, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja merupakan faktor pendapatan yang sangat penting dan diperhatikan dalam proses produksi dan dala jumlah yang cukup bkan saja dilihat dari ketersediaannya tapi kualitas dan macam-macamnya. Setiap proses produksi harus disediakan tenaga kerja yang cukup memadai jumlah tenaga kerja yang

digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga optimal.

Menurut Sumitro Djojohadikusumo (2001) tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup untuk bekerja dan mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup untuk bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja.

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga, (Roinga dan Firdaus 2007:2).

Mulyadi (2003:59) mengemukakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika tau permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Sedangkan pendapat Rosyidi (2004:57) bahwa tenaga kerja merujuk pada kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya produksi barang-barang dan jasa-jasa. Bahwa dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik didalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Arfida (2003:205) permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh bentuk uang atau maupun dalam bentuk barang. Menurut Suroto (2002:17) pengertian umum tenaga kerja adalah kemampuan manusia untuk mengeluarkan usaha tiap setiap satuan waktu guna menghasilkan barang/jasa, baik untuk dirinya maupun untuk

orang lain. pengertian tenaga kerja dalam pasar kerja adalah daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sedangkan pekerjaan adalah kegiatan manusia untuk memperoleh pendapatan.

F. Bahan Baku

Menurut Skousen (2001) bahan baku adalah barang-barang yang dibeli untuk digunakan dalam proses produksi kue tradisional. Semakin besar jumlah bahan bau yang dimiliki, maa semakin besar pula kemungkinan jumlah produksi yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Bahan baku disebut juga bahan dasar yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan merupakan bagian yan integral dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Bahan baku merupakan salah satu aset penting yang dimiliki oleh perusahaan karena mempunyai nilai yang besar dan hanya berpengaruh kecil terhadap biaya operasi. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, ataupun barang jadi. Kegiatan perencanaan dan pengendalian diberlakukan khususnya untuk penyediaan bahan baku. Perencanaan dan pengendalian dilakukan sedemikian rupa agar dapat melayani kebutuhan bahan baku dengan tepat dan dengan biaya yang rendah. Selama ini perusahaan pada umumnya melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku tidak berdasarkan metode-metode yang sudah ada, tetapi berdasarkan pengalaman-pengalan sebelumnya.

G. Penelitian terdahulu

Penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan industri (perindustrian) sudah ada beberapa yang telah melakukan penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel industri di pengaruhi oleh beberapa faktor. Secara singkat penelitian-penelitian terdahulu dapat diuraikan sebagai berikut:

Adapun penelitian tersebut dilakukan oleh Nofia Nur Rahmawati (2016) *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi roti (studi kasus pada sentra industri roti di kecamatan bojongloa kaler)* penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada sentra industri roti kopo kecamatan bojongloa kaler serta mengetahui tingkat produksi, distribusi produk dan pasar. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha roti sebanyak 24 perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 24 unit usaha, jadi populasi yang ada dijadikan sampel. Data yang digunakan berupa data primer dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan kuisioner. Metode analisis data adalah analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggunakan program *evIEWS*. Faktor yang mempengaruhi produksi pada sentra industri roti Kopo parsial modal dan tenaga kerja menggunakan produksi secara signifikan, namun bahan baku dan lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi. Modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif.

Khamilan Hamidi, Arifuddin Lamusa (2014) meneliti mengenai "*pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi usaha industri kerajinan tangan mutiara ratu di kota palu*". penelitian ini dilaksanakan di Jl. Makagali,

kelurahan pantoloan, kecamatan tawaeli, kota palu. penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Alat analisis yang dipakai adalah fungsi produksi Cobb-Douglas yang perhitungannya menggunakan persamaan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi kerajinan tangan pada usaha industri mutiara ratu di kota palu. variabel modal (X_1), tenaga kerja (X_2) dan bahan baku (X_3) berpengaruh nyata/signifikan terhadap produksi kerajinan tangan, sedangkan variabel peralatan (X_4) berpengaruh tidak nyata/non signifikan terhadap produksi kerajinan tangan.

Winarsih, Baedhowi, Bandi.(2014) meneliti mengenai, "*pengaruh tenaga kerja, teknologi, dan modal dalam meningkatkan produksi di industri pengolahan garam kabupaten pati*". Penelitian ini menggunakan adalah deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis regresi berganda, uji T, dan uji F, dan determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji T tenaga kerja (H_1) berpengaruh signifikan secara parsial, teknologi (H_2) berpengaruh signifikan secara parsial, modal (H_3) berpengaruh signifikan secara parsial, variabel tenaga kerja, teknologi, dan modal berpengaruh signifikan secara simultan.

Sahrini Salim (2015) meneliti mengenai "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kue Karasa di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel modal, teknologi, bahan baku, tenaga kerja, berpengaruh terhadap produksi Kue Karasa di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Semua variabel

tersebut diolah dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik simultan maupun parsial, variabel modal, bahan baku, tenaga kerja, berpengaruh signifikan, sedangkan variabel teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi Kue Karasa.

Satya Nugroho, Muchammad Joko Budianto (2014) meneliti mengenai "*pengaruh modal, tenaga kerja, dan teknologi terhadap hasil produksi susu kabupaten boyolali*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan faktor produksi, tenaga kerja dan teknologi terhadap hasil produksi susu sapi perah di kecamatan Musuk. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda atau Ordinary Least Square (OLS). Hasil analisis diperoleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas yaitu variabel modal, tenaga kerja, dan teknologi berpengaruh secara positif terhadap produksi sapi perah. Dari hasil uji-t (parsial) modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan sedangkan teknologi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Uji F menunjukkan produksi susu sapi perah dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, dan teknologi sebesar 87%.

Devia Setiawati (2013) meneliti mengenai "*faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi tempe pada sentra industri tempe Di kecamatan Sukorejo kabupaten Kendal*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Keadaan produksi tempe pada sentra industri tempe di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal cenderung menurun dan tidak mengalami kenaikan yang signifikan? (2) Pengaruh modal, tenaga kerja, bahan baku terhadap hasil produksi tempe di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal secara bersama-sama maupun

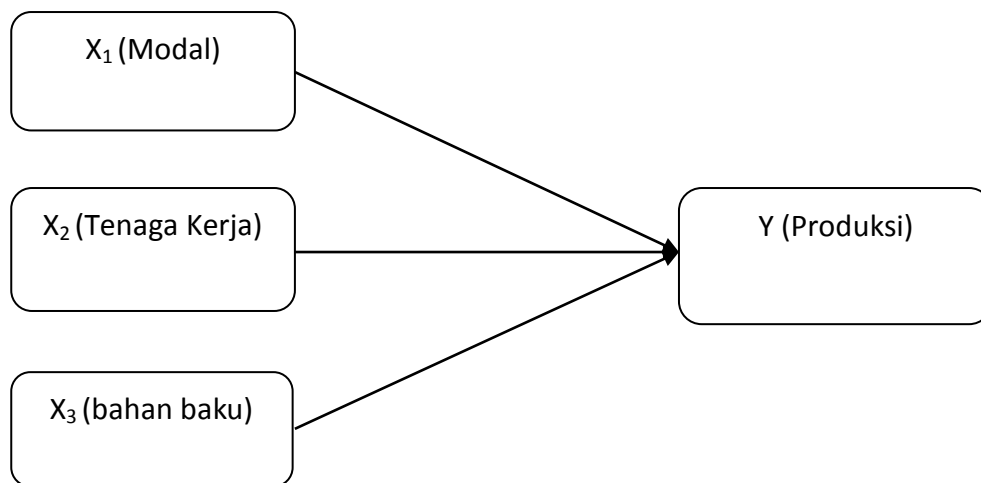
parsial?. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif presentase dan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Produksi tempe pada sentra industri tempe di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal cenderung tetap disebabkan karena harga kedelai yang fluktuatif sehingga para pengusaha tempe tidak dapat meningkatkan kapasitas produksinya. (2) Secara bersama-sama variabel modal (X_1), tenaga kerja (X_2) dan bahan baku (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen hasil produksi. Secara parsial variabel modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tempe sedangkan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tempe pada sentra industri tempe di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 88,7% selain itu harga kedelai yang fluktuatif dapat mempengaruhi kapasitas produksi tempe pada sentra industri tempe di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Bagi pemilik usaha industri tempe hendaknya juga berusaha untuk mengembangkan industri ini dengan cara mencari dan membuka saluran pemasaran baru untuk meningkatkan jumlah produksi tempe.

H. Kerangka pikir

Modal, tenaga kerja, bahan baku adalah faktor produksi yang mempengaruhi produksi kue tradisional di kabupaten wajo. Modal adalah barang yang digunakan sebagai bekal/dasar untuk bekerja atau melakukan usaha baik berupa uang skill, atau lainnya. Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan. Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam

membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya. Produksi merupakan suatu proses transformasi input menjadi output. Produksi tidak akan tercapai jika salah satu dari tiga faktor produksi tidak lengkap.

Dari uraian tersebut sehingga terbentuk skema kerangka pemikiran penelitian seperti yang terdapat pada gambar 2.1 yang telah di susun seperti dibawah ini.



Gambar 2.1 kerangka konseptual penelitian

I. Hipotesis

1. Diduga bahwa modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo.
2. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo.
3. Diduga bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo.
4. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh dominan terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Analisis Data Kuantitatif

Suatu penelitian harus dilakukan dengan rasional/masuk akal dan empiris/sesuai dengan pengalaman. Data yang diharapkan adalah data yang valid, objektif, dan reliable. Adapun data penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif memfokuskan kajian pada faktor-faktor khusus atau tertentu yang mempengaruhi terjadinya gejala sosial, tidak membahas semua faktor secara umum. Penelitian kuantitatif juga dapat digeneralisasi bebas dari ikatan konteks dan waktu. Artinya, hasil penelitian kuantitatif dapat digeneralisasi kapanpun dan dimanapun (Sukmadinata 2009: 60).

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jenis sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Fungsinya yaitu menemukan hukum universal, penelitian kuantitatif berupaya mencari hukum-hukum serta pola-pola yang bersifat universal, umum dan dapat diberlakukan saja dalam semua konteks. Penelitian kuantitatif juga berupaya mencari penjelasan terjadinya sebuah gejala sosial dengan mengaitkan dengan gejala sosial yang lain.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Wajo, yang merupakan salah satu kabupaten dari 24 kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Wajo dijadikan objek penelitian karena dilihat dari letak geografis, luas wilayah

dan populasi penduduk, menjadikan wilayah ini memiliki peranan penting dalam perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian berlangsung selama 2, tanggal 24 bulan 5 tahun 2018.

C. Populasi dan sampel

Populasi sebagai konsep dalam metode penelitian mengacu pada setiap individu yang memiliki karakter yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti kemudian mereka dilibatkan dalam proses penelitian sebagai sumber data (Saumure & Given, 2008).

Adapun populasi produksi kue tradisional yang terdiri dari 20 usaha industri kecil dengan terdiri dari Kecamatan Maniangepajo 5 usaha industri kecil yaitu pipang, apang, roti kaya, didara belanda, putu, Kecamatan Belawa 3 usaha industri kecil yaitu cucure tekne, roti kaya, apang, Kecamatan Tanasitolo 5 usaha industri kecil yaitu bepa pute, buroncong, baje canggoreng, apang, didara belanda Kecamatan Tempe 3 usaha industri kecil yaitu beppa pute, buroncong, bolu cukke, Kecamatan Sabbarangparu 4 usaha industri kecil yaitu bolu cukke, apang, roti kaya dan putu.

Sampel adalah sebagian subjek populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasi (Sabar, 2007). Karena sampel yang digunakan dalam metode ini adalah keseluruhan dari populasi maka digunakan teknik pengumpulan data sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 20.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sekelompok masyarakat atau rumah tangga yang melakukan industri yang berada di Kabupaten Wajo dengan sejumlah keterangan atau data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dilaksanakan.

E. Teknik pengumpulan data

Kuisisioner adalah serangkaian daftar pertanyaan yang diberikan secara mendetail terhadap nara sumber.

F. Teknik Analisis Data

1. Regresi linear berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda karena variable independen dalam penelitian lebih dari satu. Regresi linear berganda karena variabel yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah analisis linear dengan tiga variabel independen penelitian yaitu modal tenaga kerja, bahan bakudan satu variabel dependen yaitu produksi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Diketahui

$$Y = \text{produksi}$$

$$X_1 = \text{modal}$$

X_2 = tenaga kerja

X_3 = bahan baku

b_1, \dots, b_2 = koefisien regresi

e = error

a. Uji t-statistik

Untuk mengetahui signifikan dari masing-masing variabel telah diterapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$ atau $- t - \text{hitung} > - t - \text{tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$

H_0 ditolak jika $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ atau $- t - \text{hitung} < - t - \text{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0,05$

b. Uji F statistik

Analisis uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh independen yaitu modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap variabel dependen (produksi).

Hipotesis dalam uji F ini adalah :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ berarti secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ berarti secara simultan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F - \text{hitung} < F - \text{tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$.

H_0 diterima jika $F - \text{hitung} > F - \text{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0,05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Dekripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	6	30 %
2	Perempuan	14	70 %
Jumlah Responden		20	100 %

Sumber : Data Primer 2018

Dilihat Tabel 4.1 deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 6 orang dengan presentase 30 %, sedangkan perempuan sebanyak 14 orang dengan presentase 70 %. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pedagang kue tradisional di Kabupaten Wajo jumlah pedagang perempuan lebih banyak dari laki-laki.

a. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi profil responden menurut usia bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan identitas responden berdasarkan usia atau umur.

responden yang dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu deskripsi profil responden berdasarkan usia atau umur dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	20 – 30 tahun	3	15 %
2	31 – 40 tahun	17	85 %
Jumlah Responden		20	100 %

Sumber : Data Primer 2018

Dari Tabel 4.2 mengenai deskripsi profil responden berdasarkan usia ternyata lebih banyak didominasi oleh responden yang berusia antara 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 85 %, usia responden 20 – 30 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 15 %. Sehingga dapat diartikan bahwa pedagang kue tradisional yang berusia dewasa lebih mendominasi di daerah kabupaten Wajo.

2. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket perlu dilakukan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji validitas *product moment pearson correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Setiap uji dalam statistic tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitupula uji validitas

Product Moment Pearson Correlation, dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid. Sedangkan,
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam uji validitas ini jumlah sampel yang digunakan yaitu $N = 20$ pada signifikan 5 % yang dilihat melalui r tabel ditemukan nilai sebesar 0,423. Setelah diketahui angka r tabel maka selanjutnya dibandingkan dengan r hitung yang di temukan melalui hasil SPSS release 16.

Tabel 4.3
Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS
Variabel Modal (X_1)

	Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X_1	1	0,737	0,423	Valid
	2	0,670	0,423	Valid
	3	0,820	0,423	Valid
	4	0,507	0,423	Valid
	5	0,820	0,423	Valid

Sumber Data : SPSS release 16

Tabel 4.4
Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS
Variabel Tenaga Kerja (X_2)

	Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X_2	6	0,701	0,423	Valid
	7	0,701	0,423	Valid
	8	0,809	0,423	Valid

	9	0,696	0,423	Valid
	10	0,458	0,423	Valid

Sumber Data : SPSS release 16

Tabel 4.5
Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS
Variabel Bahan Baku (X_3)

	Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X_3	11	0,894	0,423	Valid
	12	0,865	0,423	Valid
	13	0,647	0,423	Valid
	14	0,585	0,423	Valid
	15	0,847	0,423	Valid

Sumber Data : SPSS release 16

Tabel 4.6
Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS
Variabel Produksi (Y)

	Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Y	16	0,521	0,423	Valid
	17	0,799	0,423	Valid
	18	0,721	0,423	Valid
	19	0,844	0,423	Valid
	20	0,760	0,423	Valid

Sumber Data : SPSS Release 16

Dengan demikian, dari hasil tabel 4.3 variabel (X_1) modal dan tabel 4.4 tenaga kerja (X_2) dan variabel 4.5 (X_3) bahan baku tabel 4.6 variabel (Y) produksi, setelah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

3. Uji Reliabilitas

Secara umum realibilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti halnya pada uji-uji statistik lainnya hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Realibilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari t tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan *reliabel* atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari nilai t tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak *reliabel* atau tidak konsisten.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabel Angket

No	Variabel	Cronbach Alpha	r _{tabel}	Keterangan
1	X ₁	0,730	0,60	<i>Reliabel</i>
2	X ₂	0,657	0,60	<i>Reliabel</i>
3	X ₃	0,811	0,60	<i>Reliabel</i>
4	Y	0,693	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber Data : SPSS release 16

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha variabel X₁ yaitu modal sebesar 0,730, variabel X₂ yaitu tenaga kerja sebesar 0,657 dan variabel X₃ bahan baku sebesar 0,811 dan variabel Y yaitu produksi sebesar 0,693, kemudian nilai Alpha dibandingkan dengan t tabel dengan nilai N = 20

dicari pada distribusi nilai t tabel signifikan 5 % diperoleh nilai t tabel standart sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan nilai Alpha variabel X_1 yaitu modal sebesar 0,730, variabel X_2 yaitu tenaga kerja sebesar 0,657 dan variabel X_3 bahan baku sebesar 0,811 dan variabel Y yaitu produksi sebesar 0,693, lebih besar dari nilai t tabel = 0,60 yang artinya item-item angket tersebut dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya.

4. Hasil Regresi Berganda

Dari hasil analisis SPSS *release 16* dapat diinterpretasikan dengan mengkaji nilai-nilai yang penting dalam regresi linear yakni koefisien determinasi dan persamaan garis. Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda yang digunakan untuk menerangkan apakah berpengaruh variabel bebas (X_1) modal, (X_2) tenaga kerja dan variabel (X_3) bahan baku terhadap variabel terikat (Y) yaitu produksi dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya.

Tabel 4.8
Nilai Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.619	1.493		3.094	.007
	TX1	.201	.141	.195	1.432	.001
	TX2	.733	.124	.837	5.927	.000
	TX3	.141	.052	.200	2.730	.015

a. Dependent Variable: TY

Dari tabel 4.10 diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3$$

Dimana :

a = Nilai Konstanta

b_1 - b_2 - b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Bahan Baku

Y = Produksi

Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 4.619 + 0,201x_1 + 0,733x_2 + 0,141x_3$$

Dimana :

a = 4.619, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari produksimodal, tenaga kerja dan bahan baku dapat berjalan dengan baik dalam pembuatan kue tradisional yang ada di kabupaten Wajo.

$b_1 = 0,201$, artinya jika modal meningkat sebesar 1% maka akan mengalami peningkatan produksi 0,201% kue tradisional di Kabupaten Wajo.

$b_2 = 0,733$, artinya jika tenaga kerja meningkat sebesar 1% maka akan mengalami peningkatan produksi 0,733% kue tradisional di kabupaten wajo.

$b_3 = 0,141$, artinya jika bahan baku kurang dari 1% maka akan mengalami penurunan produksi 0,141% kue tradisional di kabupaten wajo akan menurun.

Hasil penelitian regresi dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa modal (X_1) dan tenaga kerja, berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kue tradisional sedangkan bahan baku kurang berpengaruh terhadap produksi kue tradisional. Dari hasil perhitungan regresi berganda tersebut diperoleh nilai signifikan modal (X_1) adalah sebesar 0,001, tenaga kerja (X_2) sebesar 0,000

dan bahan baku (X_3) sebesar 0,015. Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependent* yang akan dibahas pada bagian pengujian hipotesis. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku (Sugiyono, 2005) apabila terjadi, jika signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikannya yaitu variabel $X_1 = 0,001$, $X_2 = 0,000$ dan $X_3 = 0,015$, maka dapat disimpulkan bahwa hanya variabel X_1 dan X_2 yang sangat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y yaitu produksi kue tradisional sedangkan X_3 kurang berpengaruh terhadap variabel Y yaitu produksi kue tradisional di kabupaten Wajo.

5. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi berganda untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan bakuterhadap produksi kue tradisional. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tiga metode berdasarkan *koefisien determinasi*, uji F dan Uji T.

a. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.926	.912	.720

a. Predictors: (Constant), TX3, TX1, TX2

Dari tabel 4.9 diatas berdasarkan ketentuan kuat tidaknya pengaruh yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai R pada tabel 4.9 adalah 0,962 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dimana variabel (X_1) modal dan (X_2) tenaga kerja dan (X_3) bahan baku mempengaruhi produksi kue tradisional sebesar 96,2 %.
- b) Nilai R *square* pada tabel 4.9 adalah 0,926 yang menunjukkan bahwa variabel Y yaitu produksi kue tradisional dipengaruhi kuat oleh (X_1) modal dan (X_2) tenaga kerja dan (X_3) bahan baku sebesar 92,6 % dan sisanya 7,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.
- b. *Uji F*

Hasil uji F dapat dilihat dari output *anova* dari hasil regresi berganda berikut ini :

Tabel 4.10

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.509	3	34.503	66.583	.000 ^a
	Residual	8.291	16	.518		
	Total	111.800	19			

a. Predictors: (Constant), TX3, TX1, TX2

b. Dependent Variable: TY

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji F untuk hipotesis “diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, tenaga kerja dan bahan bakuterhadap produksi kue tradisional di kabupaten Wajo memperoleh nilai 66.583 dengan sign = 0,000. Karena nilai signifikan = 0,000 < 0,05, maka hipotesis “diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, tenaga kerja dan bahan bakuterhadap produksi kue tradisional di kabupaten Wajo” dapat diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis telah terbukti.

c. Uji T

Hasil uji T dapat dilihat dari output *coefficients* dari hasil regresi berganda berikut ini :

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.619	1.493		3.094	.007
	TX1	.201	.141	.195	1.432	.001
	TX2	.733	.124	.837	5.927	.000
	TX3	.141	.052	.200	2.730	.015

a. Dependent Variable: TY

Dari tabel 4.11 tersebut dapat dilihat modal (X_1), tenaga kerja (X_2) dan (X_3) bahan baku memiliki arah yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap produksi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dari hasil analisis SPSS release 16 nilai signifikan modal (X_1) yaitu dengan nilai t sebesar 1.432 dimana nilai signifikansi $0,001 > 0,05$, maka modal berpengaruh secara signifikan terhadap produksi. Variabel tenaga kerja (X_2) adalah nilai t sebesar 5.927, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka tenaga kerja sangat berpengaruh secara signifikan terhadap produksi dan Variabel bahan baku (X_3) adalah nilai t sebesar 2.730, dimana nilai signifikansi $0,015 > 0,05$, maka bahan baku kurang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kue tradisional. Dengan demikian dapat dipahami bahwa variabel X_1 dan X_2 sangat berpengaruh terhadap produksi kue tradisional sedangkan X_3 kurang berpengaruh terhadap produksi kue tradisional di kabupaten Wajo.

B. Hasil Pembahasan

Penelitian ini menggunakan tiga variabel X yaitu modal, tenaga kerja, bahan baku dan satu variabel Y produksi. Sumber daya manusia paling penting dalam usaha organisasi untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Sumber daya manusia ini menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan berapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia sulit kirannya tujuan-tujuan organisasi dapat dicapai.

Menurut Alam (2006) modal adalah segala sumber daya bagi hasil produksi yang tahan lama, dan dapat di gunakan sebagai input produktif berikutnya. Sumber modal ada dua jenis yaitu sumber intern dan sumber ekstern. Sumber modal intern adalah modal yang di bentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan. Sedangkan sumber ekstern adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan.

Mulyadi (2003:59) mengemukakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika tau permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Sedangkan pendapat Rosyidi (2004:57) bahwa tenaga kerja merujuk pada kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya produksi barang-barang dan jasa-jasa. Bahwa dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Skousen (2001) bahan baku adalah barang-barang yang dibeli untuk digunakan dalam proses produksi kue tradisional. Semakin besar jumlah bahan bau yang dimiliki, maa semakin besar pula kemungkinan jumlah produksi yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Bahan baku disebut juga bahan dasar yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan merupakan bagian yan integral dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menentukan persamaan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang dimana semua angket pernyataan dari variabel X_1 , X_2 dan X_3 yaitu modal, tenaga kerja dan bahan bakudan variabel Y yaitu produksi dinyatakan valid setelah data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan metode SPSS. Untuk meyakinkan item-item angket variabel X_1 , X_2 dan X_3 yaitu modal, tenaga kerja dan bahan baku terpercaya kembali dilakukan uji reliabilitas yang mana terbukti bahwa item-item angket variabel X_1 , X_2 dan X_3 yaitu modal, tenaga kerja dan bahan bakudan variabel Y yaitu produksi dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari t_{tabel} .

Hasil regresi berganda yang diolah dan dianalisis menggunakan metode SPSS maka diperoleh persamaannya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ maka $Y = 4.619 (a) + 0,201 (b_1X_1) + 0,733 (b_2X_2) + 0,141 (b_3X_3)$, dimana angka tersebut menunjukkan $a = 4.619$, angka tersebut menunjukkan produksi apabila modal, tenaga kerja dan bahan bakuberjalan dengan baik dalam pembuatan kue tradisional yang ada di kabupaten Wajo. $b_1 \cdot X_1 = 0,201$, artinya jika modal semakin tinggi maka akan mengalami peningkatan produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo. $b_2 \cdot X_2 = 0,733$, artinya jika tenaga kerja dalam

pembuatan kue tradisional semakin baik maka nilai produksinya akan meningkat pula. $b_3 \cdot X_3 = 0,141$, artinya jika bahan baku mengalami kerusakan maka nilai produksi kue tradisional akan menurun pula.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi kue tradisional sedangkan bahan baku kurang berpengaruh terhadap produksi kue tradisional di kabupaten Wajo. Kemudian dari analisis yang dilakukan juga menjelaskan bahwa variabel X_3 bahan baku kurang berpengaruh, karena bahan baku kurang menjamin untuk pembuatan kue tradisional di mana dapat dilihat banyaknya pedagang yang berbuat curang sedangkan variabel X_1 yaitu modal, X_2 tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kue tradisional sudah cukup baik dimana dapat menambah pemasukan dan jumlah produksi kue tradisional yang semakin meningkat di kabupaten Wajo.

Dengan menghubungkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang dapat diketahui bahwa penelitian tersebut sejalan dengan hasil faktor yang memproduksi pada sentra roti kopo parsial modal dan tenaga kerja menggunakan produksi secara signifikan, namun bahan baku dan lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi. Sedangkan penelitian yang sekarang dengan hasil faktor produksi pada kue tradisional di Kabupaten Wajo modal dan tenaga kerja positif dan signifikan, namun bahan baku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan teori-teori yang melandasi masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Modal adalah salah satu faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kue tradisional. Semakin banyak modal yang disediakan maka semakin cenderung untuk mendapatkan produksi yang lebih besar.
2. Tenaga Kerjasangat berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kue tradisional, dalam pembuatan kue tradisional tenaga kerja sangat berperan penting dengan meningkatnya tenaga kerja maka akan semakin berpeluang untuk mendapatkan hasil produksi yang baik.
3. Bahan baku tidak berpengaruh dalam pembuatan kue tradisional karena banyaknya pedagang yang sudah berbuat curang seperti halnya mengambil bahan baku yang tidak alami contohnya telur sudah banyak beredar yang palsu dan memakai pemanis buatan.
4. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produksi kue tradisional di Kabupaten Wajo dilihat dari tingkat positif dan signifikan adalah variabel tenaga kerja dimana dengan adanya tenaga kerja maka produksi kue dapat berjalan lancar.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dan uraian yang telah dikemukakan serta melihat data yang ada, maka dalam upaya agar produksi kue tradisional meningkat, maka penulis mengajukan saran agar :

1. Modal sebaiknya di sediakan dengan baik Karen dengan modal produksi kue tradisional akan tetap berjalan.pembuatan kue tradisional membutuhkan tenaga kerja yang handal sehingga dapat dikatakan bahwa tenaga kerja sangat berperan penting dan para pedagang sebaiknya mempertahankan tenaga kerja yang dimiliki dalam memproduksi kue tradisional yang ada di kabupaten Wajo.
2. Sebaiknya bahan baku yang telah dibeli di periksa baik-baik karena sekarang ini terdapat banyak kecurangan di dunia bisnis perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman. 1992. *Ensiklopedia ekonomi dan keuangan*. Jakarta.
- Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gahalia Indonesia.
- Arsyad, L, 1999. *Ekonomi pembangunan. Edisi keempat*. Yogyakarta: bagian penerbitan STIE- YKPN.
- Assuari, S. 2009. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bambang, R. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Baswir, Revrison. 1997. *Akuntansi Pemerintah Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Djojohadikusumo, S. 2001. *Dasar ekonomi pertumbuhan dan pembangunan*. Jakarta: LP3ES
- Hamidin. K. Lamusa. A. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usaha Industri Kerajinan Tangan Mutiara Ratu Di Kota Palu. 2014. *e-J. Agrotekbis 2 (6) : 676-680*.
- Hanafi, S. 2006. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hasibuan, T. 2010. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joesron. T. S., Fathorozi. M. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro. 2007. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniati. 2010. *Alergi Immunologi Anak*. Jakarta: IDAI.
- Mankiw. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masykur. 2001. *Geoffrey Crowther*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moiseeva, M. 2009. The Dynamic Of Productions Output. *Journal Of Intrenational Research Publication Economy And Bussiness, 4(2), Pp:186-207*.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mubyarto. 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

- Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Dalam Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugraha, P. *Mereka Dianggap Bayang-Bayang*. (Kompas, 15 April 2006).
- Ovtchinnikov, A.V. 2010. Capital Structure Decisions: Evidence From Deregulated Industries. *Journal Of Financial Economic*. 10(3), Pp. 249-274.
- Purwono, M. 2000. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- Putong. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahmawati. N. N. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Roti (Studi Kasus Pada Sentra Industri Roti Kecamatan Bojongloa Kaler)*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pasundan.
- Roinga, F. 2007. *Pengertian Tenaga Kerja Dan Angkatan*. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi & Makro*. Surabaya: Rajawali Pers.
- Sabar. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria.
- Salim.S. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kue Kurasa di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang*.(Skripsi). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Satya. N, Mochammad. J. B. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Susu Di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. 2014. *Jejak Journal Of Economics And Policy (2) : 100-202*.
- Saumure&Given. 2008. *The Sage Encyclopedia Of Quantitative Research Methods*. Thousand Oaks: Sage.
- Setiawati,D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Tempe pada Sentra Industri Tempe Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. 2013. *Journal Economics Development Analysis 2 (1)*.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis, Teori Aplikasinya*. Jakarta: PT Raya Ggrafindo Persada.
- Sukirno, S. 2010. *Mikro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Kencana. Jakarta.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Suroto.2002. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: UGM.

Skousen. 2001. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba.

Sriyadi.1991. *Pengantar Ilmu Perusahaan Modern*.Jakarta : Dirjen Dikti.

Undang-Undang NOMOR 5 Tahun 1984. Tentang *Perindustrian*

Undang-Undang NOMOR 13 Tahun 2003 Tentang *Ketenagakerjaan*.

Undang-Undang NOMOR 9 Tahun 1995 Tentang *Usaha Kecil Dan Koperasi*.

Winarsih, B,B. Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi, dan Modal Dalam Meningkatkan Produksi di Industri Pengolahan Garam Kabupaten Pati. 2014. *Jurnal Pendidikan Insane Mandiri : Vol.3 No.2*

LAMPIRAN

Lampiran : 1

KUESIONER

Yth. Bapak/ Ibu
Pedagang Kue tradisional kabupaten Wajo
Di _ Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : Jumiati
Nim : 105710204414
Program : Strata satu (S1)

Bermaksud melakukan penelitian dengan menggali informasi dari Bapak/ Ibu. Saya mohon dengan hormat kepada Bapak/ Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner yang terlampir berikut. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi kue tradisional di kabupaten Wajo.

Kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan studi dan sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan status Bapak/Ibu dalam pekerjaan. Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban dari Bapak/Ibu.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, Saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Jumiati

KUESIONER MENGENAI DATA PRIBADI

No. Responden:.....

1. Nama :
2. Jenis Kelamin* : [] Pria [] Wanita
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : [] SLTP [] Diploma/Sarjana
[] SLTA [] Lain-lain
5. Lama Bekerja* : Tahun

*Berilah tanda Check List (√) pada jawaban yang sesuai dengan Bapak/Ibu.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban
2. Cara mengisi jawaban dengan memberi centang (√) pada kolom:
 - ❖ Sangat Setuju (SS)
 - ❖ Setuju (S)
 - ❖ Kurang Setuju (KS)
 - ❖ Tidak Setuju (TS)
 - ❖ Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Apabila Bapak/Ibu merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang tepat.

Contoh:

SS	S	KS	TS	STS
=√	√			

KUESIONER

Variabel X₁Modal

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Apakah anda memiliki usaha kue tradisional					
2.	Apakah modal awal yang dikeluarkan tercukupi atau terbilang kurang					
3.	Setelah produksi kue tradisional anda berjalan apakah modal di tambah					
4.	Apakah dengan bertambahnya modal dapat menambah keuntungan					
5.	Modal dapat kembali setelah penjualan selama 1 minggu					

Sumber : Data Primer 2018

Variabel X₂Tenaga Kerja

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
6.	Apakah anda memiliki tenaga kerja yang banyak					
7.	Apakah anda pernah menambah tenaga kerja setelah produksi berlangsung					
8.	Sejak kapan anda memiliki tenaga kerja					
9.	Apakah tenaga kerja sangat membantu dalam pembuatan kue tradisional					
10.	Apakah dengan banyaknya tenaga kerja maka dapat menambah penghasilan yang banyak pula					

Sumber : Data Primer 2018

Variabel X₃Bahan Baku

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
11.	Berapakah pengeluaran awal untuk membeli bahan baku					
12.	Bahan baku yang dipakai terjamin kualitasnya					
13.	Bahan baku memiliki harga yang relative murah					
14.	Apakah anda harus membeli bahan baku di toko terkenal atau hanya di pasar tradisional					
15.	Mana yang ada utamakan bahan baku dengan harga yang murah kualitas kurang bagus atau bahan baku yg mahal dan yang sudah terjamin keasliannya.					

Sumber : Data Primer 2018

Variabel Y Produksi

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
16.	Sejak kapan anda memproduksi kue tradisional					
17.	Di mana saja anda memasarkan produksi kue tradisional					
18.	Bahan yang baik dapat memproduksi kue yang berkualitas					
19.	Waktu produksi memiliki masa expayer yang lumayan lama					
20.	Produksi kue tradisional dapat membantu pertumbuhan ekonomi daerah para pedagang					

Sumber : Data Primer 2018

Lampiran : 2

Hasil Tabulasi Data Kuesioner Variabel X₁, X₂ X₃ dan Y

No	Modal (X1) Jawaban Pernyataan						Tenaga Kerja (X2) Jawaban Pernyataan						Bahan Baku (X3) Jawaban Pernyataan						Produksi (Y) Jawaban Pernyataan					
	P1	P2	P3	P4	P5	Σ	P6	P7	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	P13	P14	P15	Σ	P16	P17	P18	P19	P20	Σ
1	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	5	19	4	5	4	5	4	22	5	4	4	3	3	19
2	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	3	4	4	5	4	20	4	4	4	5	4	21
3	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	5	24	4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
5	2	3	2	4	2	13	2	3	2	2	4	13	4	5	5	5	4	23	5	2	3	2	2	14
6	2	4	2	4	2	14	2	3	2	2	3	12	4	2	5	5	4	20	4	2	3	2	2	13
7	4	4	3	4	3	18	3	4	4	4	4	19	4	4	3	2	4	17	4	3	4	4	4	19
8	4	4	3	4	3	18	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
9	3	4	4	3	4	18	4	5	4	3	4	20	3	4	4	4	3	18	4	4	5	4	3	20
10	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	4	22	4	4	4	5	4	21	5	4	5	5	4	23
11	5	5	4	5	4	23	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22
12	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	2	19	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	4	21
13	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	2	17	2	2	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19
14	3	5	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	2	5	3	4	18	5	4	4	4	3	20
15	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	2	18	2	2	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20
16	2	4	4	3	4	17	4	3	4	2	2	15	2	2	4	3	3	14	4	4	3	4	2	17
17	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	2	18	2	2	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	2	18	2	2	3	4	3	14	4	4	4	4	4	20
19	4	4	3	3	3	17	3	4	2	4	2	15	2	2	4	4	3	15	4	3	4	2	4	17
20	3	5	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18

Lampiran : 3

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 TX1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	TX1
P1	Pearson Correlation	1	.255	.461*	.228	.461*	.737**
	Sig. (2-tailed)		.278	.041	.334	.041	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.255	1	.408	.379	.408	.670**
	Sig. (2-tailed)	.278		.074	.100	.074	.001
	N	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.461*	.408	1	-.051	1.000**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.041	.074		.831	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.228	.379	-.051	1	-.051	.507
	Sig. (2-tailed)	.334	.100	.831		.831	.075
	N	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.461*	.408	1.000**	-.051	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.041	.074	.000	.831		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TX1	Pearson Correlation	.737**	.670**	.820**	.407	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.075	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=P6 P7 P8 P9 P10 TX2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations**Correlations**

		P6	P7	P8	P9	P10	TX2
P6	Pearson Correlation	1	.345	.752**	.461*	-.040	.701**
	Sig. (2-tailed)		.136	.000	.041	.868	.001
	N	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.345	1	.382	.537	.220	.701**
	Sig. (2-tailed)	.136		.096	.015	.352	.001
	N	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.752**	.382	1	.523*	.106	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.096		.018	.656	.000
	N	20	20	20	20	20	20

P9	Pearson Correlation	.461 [*]	.537 ^{**}	.523 [*]	1	-.050	.696 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.041	.015	.018		.835	.001
	N	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	-.040	.220	.106	-.050	1	.458
	Sig. (2-tailed)	.868	.352	.656	.835		.042
	N	20	20	20	20	20	20
TX2	Pearson Correlation	.701 ^{**}	.701 ^{**}	.809 ^{**}	.696 ^{**}	.458	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.042	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=P11 P12 P13 P14 P15 TX3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		P11	P12	P13	P14	P15	TX3
P11	Pearson Correlation	1	.765 ^{**}	.523 [*]	.235	.866 ^{**}	.894 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.318	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.765 ^{**}	1	.281	.388	.656 ^{**}	.865 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.229	.091	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.523 [*]	.281	1	.463	.528 [*]	.647 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.229		.040	.017	.002
	N	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.235	.388	.463	1	.274	.585 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.318	.091	.040		.243	.007
	N	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.866 ^{**}	.656 ^{**}	.528 [*]	.274	1	.847 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.017	.243		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TX3	Pearson Correlation	.894 ^{**}	.865 ^{**}	.647 ^{**}	.585 ^{**}	.847 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.007	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=P16 P17 P18 P19 P20 TY
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		P16	P17	P18	P19	P20	TY
P16	Pearson Correlation	1	-.115	.115	-.192	-.342	.521
	Sig. (2-tailed)		.630	.630	.416	.140	.929
	N	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	-.115	1	.345	.752**	.461	.799**
	Sig. (2-tailed)	.630		.136	.000	.041	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.115	.345	1	.382	.537	.721**
	Sig. (2-tailed)	.630	.136		.096	.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	-.192	.752**	.382	1	.523	.844**
	Sig. (2-tailed)	.416	.000	.096		.018	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	-.342	.461	.537	.523	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.140	.041	.015	.018		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TY	Pearson Correlation	-.021	.799**	.721**	.844**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.929	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran : 4

```
RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE

/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	95.2
	Excluded ^a	1	4.8
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15.25	3.355	.496	.688
P2	14.65	4.029	.493	.685
P3	15.15	3.397	.683	.605
P4	15.00	4.737	.157	.791
P5	15.15	3.397	.683	.605

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P6 P7 P8 P9 P10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	95.2
	Excluded ^a	1	4.8
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P6	14.60	5.516	.541	.562
P7	14.40	5.516	.541	.562
P8	14.40	4.358	.627	.486
P9	14.70	5.168	.485	.570
P10	14.90	6.095	.072	.797

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P11 P12 P13 P14 P15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	95.2
	Excluded ^a	1	4.8
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P11	15.60	6.463	.795	.705
P12	15.55	5.839	.701	.760
P13	14.80	9.432	.523	.801
P14	14.85	9.187	.394	.828
P15	15.20	8.589	.782	.749

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P16 P17 P18 P19 P20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	95.2
	Excluded ^a	1	4.8
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P16	14.90	6.095	-.187	.797
P17	15.45	3.734	.656	.558
P18	15.25	3.987	.540	.607
P19	15.25	2.934	.650	.538
P20	15.55	3.524	.542	.599

Lampiran : 5

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT TY

  /METHOD=ENTER TX1 TX2 TX3.

```

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TX3, TX1, TX2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TY

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.926	.912	.720

a. Predictors: (Constant), TX3, TX1, TX2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.509	3	34.503	66.583	.000 ^a
	Residual	8.291	16	.518		
	Total	111.800	19			

a. Predictors: (Constant), TX3, TX1, TX2

b. Dependent Variable: TY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.619	1.493		3.094	.007
	TX1	.201	.141	.195	1.432	.001
	TX2	.733	.124	.837	5.927	.000
	TX3	.141	.052	.200	2.730	.015

a. Dependent Variable: TY

Lampiran : 6

Tabel r Pada Sign 5% (0,05)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.210	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.200	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.250	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.190	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13

28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.220	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

BAJE CANGGORENG



Bolu cukke



DIDARA TELLO



ROTI KAYA



PUTU



APANG



BEPPA PUTE



CICURU



BURONCONG



PIPANG



BIOGRAFI PENULIS



Penulis skripsi berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KUE TRADISIONAL KABUPATEN WAJO PROVINSI SULAWESI SELATAN**" adalah Jumiaty panggilan Inci lahir di Sogi pada tanggal 23 September 1996 dari pasangan suami istri bapak Sodding dan ibu Isani. Peneliti adalah anak ketiga dari 6 bersaudara.

Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Maccini Tengah no. 40 B Kelurahan Maccini Tengah RT 01/ RW 05 Kecamatan Makassar Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 359 Sogi lulus tahun 2008, SMP Negeri 3 Maniangepajo lulus tahun 2011, SMA Negeri 4 Wajo lulus tahun 2014, dan mulai tahun 2014 mengikuti Program S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.